

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Kerja *air starting valve* mesin induk yang tidak normal disebabkan oleh kerusakan permukaan *seating starting valve* akibat dari korosi dan pegas pada *air starting valve* yang sudah kaku atau tidak elastis berakibat pada kerja dari *air starting valve* kurang normal.
2. Upaya yang dilakukan untuk merawat *air starting valve* bekerja optimal adalah melaksanakan perawatan pada komponen *air starting valve* dengan menerapkan PMS (*Planned Maintenance System*), memberikan pelumas pada pegas, melaksanakan penceraan udara pada botol angin secara rutin dan terjadwal serta sebelum pelaksanaan OHN.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat diberikan saran mengenai permasalahan yang dibahas sebelumnya, yang mana saran tersebut dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang sering terjadi di atas kapal antara lain:

1. Sebaiknya dilakukan pengecekan terhadap *seating air starting valve* dan sistem *air starting valve* dan alat yang mendukung kerja *air starting valve*

seperti kompresor, tabung udara. Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara rutin pada system udara *start* mesin, selalu melakukan penceratan air yg bercampur udara akibat proses pengembunan di dalam botol serta saringan-saringan udara *start*.

2. Untuk pengoptimalan kerja *air starting valve*, seluruh krew kamar mesin terlibat dalam perawatan. Para krew mesin sebaiknya menggunakan waktu jam kerja dan waktu istirahat dengan maksimal sehingga tingkat stres maupun kelelahan kerja dapat diatasi dan meningkatkan kepedulian terhadap mesin pendukung *air starting valve*, melaksanakan perawatan sesuai PMS(*Planned Maintenance System*).

